

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh terapi bermain terhadap konsentrasi anak gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian

Data subyektif pasien mengatakan sudah tidak mendengar bisikan –bisikan suara, sudah dapat melakukan cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, minum obat dan bercakap-cakap. Partisipan mengatakan bercakap-cakap dengan 3 teman. Data obyektif yang didapat yaitu partisipan kooperatif, sudah tidak gelisah, tidak melamun, partisipan mampu menyebutkan 6 benar obat. Partisipan tampak bercakap-cakap dengan temannya. Evaluasi terakhir partisipan mampu melakukan intervensi ke 4 yaitu melakukan kegiatan merapikan tempat tidur dan menggambar.

2. Diagnose Keperawatan

Pada kasus yang diambil yaitu terdapat 3 diagnose keperawatan yaitu dengan diagnose utama atau *care problem* Gangguan persepsi sensori; Halusinasi Pendengaran, *Effect* Resiko Perilaku Kekerasan, dan Regimen terapi utik sebagai *Cause*. Hal ini penulis mengambil diagnose yang menjadi prioritas yaitu Gangguan persepsi: Halusinasi Pendengaran.

3. Rencana Keperawatan Halusinasi

Rencana tindakan keperawatan yang dilakukan pada partisipan yaitu selama 6 hari sesuai dengan kemampuan dan skill partisipan. Rencana keperawatan dilakukan agar tujuan partisipan mengontrol halusinasi dapat dilakukan.

4. Implementasi Keperawatan Halusinasi.

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada partisipan yaitu selama 6 hari. Partisipan mampu melakukan intervensi cara mengontrol halusinasi SP1 sampai dengan SP4 yaitu partisipan mampu mengontrol halusinasi dengan cara menhardi, minum obat enam benar, bercakap-cakap dan melakukan kegiatan harian.

5. Evaluasi Keperawatan.

Evaluasi tindakan yang dilakukan oleh penulis pada strategi 4 yaitu partisipan mengontrol halusinasi dengan cara mengontrol halusinasi Sp4. Partisipan mampu

mengontrol halusinasi dengan menghardik ,minum obat 6 benar,bercakap-cakap dan melakukan kegiatan aktivitas merapikan tempat tidur dan menggambar .

6. Hasil Evaluasi Kasus dan Teori.

Hasil evaluasi didapatkan bahwa partisipan mengalami peningkatan kemampuan dan penurunan tanda gejala dari halusinasi pendengaran .Partisipan dapat melakukan Strategi Pelaksanaan (SP) yang diberikan ,baik dari SP1 halusinasi :Menghardik,SPII halusinasi :minum obat 6 benar ,SPIII halusinasi:Bercakap-cakap ,SPIV halusinasi:Kegiatan harian ,Pasien mengalami hambatan pada SPII halusinasi minum obat .Partisipan mengatakan merasa sulit dalam menghafal 6 benar obat namun partisipan dapat melakukan minum obat denga 6 benar,Partisipan mengatakan senang ketika diajarkan teknik dalam mengontrol halusinasi .Partisipan mengatakan memilih strategi yang ketiga yaitu SP halusianasi : bercakap-cakap.

B. Saran

Penulis memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penulisan karya tulis ini:

1. Rumah Sakit

Rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan seperti melaksanakan terapi seperti tindakan SP,Farmakologi ,TAK ,rehabilitasi serta selalu meningkatkan pemahaman dan ketrampilan tentang pelaksanaan pada persiapan dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran.

2. Perawat

Perawat agar dapat meningkatkan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan holistic pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

3. Keluarga

Keluarga dapat memberikan dukungan kepada pasien dalam mempercepat proses pentembuhan kepada pasien.

4. Klien

Partisipan dapat mengikuti program terapi yang diajarkan oleh perawat untuk proses penyembuhan setelah mengikuti kegiatan Strategi Pelaksanaan yang telah di berikan ,selain itu partisipan dapat menerapkan teknik pengalihan dengan cara dzikir,agar dapat mengalihkan halusinasi yang di alami sehingga partisipan merasakan ketentraman jiwa.